

ISSN (Print) : 1412-7601
ISSN (Online) : 2654-8712
Volume 9, No. 2 September 2022
<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

TRACER STUDY KESESUAIAN KONSENTRASI JURUSAN PADA PENGGUNA ALUMNI PROGRAM STUDI IESP FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM LULUSAN TAHUN 2019-2021

Akung Daeng, Ihsan Rois.

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:

Alumni user feedback, Alumni expertise, IESP Study Program

ABSTRACT : *This study will analyze the Alumni Users of the 2019-2020 IESP Study Program Graduates. The aims of this research are 1). How is the suitability of the knowledge and skills obtained in the IESP study program with the demands of graduate expertise with the world of work of IESP alumni, 2) How are IESP alumni users' responses to the expertise of IESP alumni in the world of work. The research method in this study was descriptive evaluative. The research subjects are alumni users and graduates of the IESP Department, Faculty of Economics and Business, University of Mataram in 2019-2020 as many as 100 alumni. The data analysis technique that will be used in this study is descriptive analysis with a quantitative approach to illustrate the relevance of the alumni expertise obtained in the IESP study program with the expertise in the world of work on the alumni of the IESP study program. The results showed that there was a match between the concentration in the curriculum in the IESP study program and the demands of graduate expertise with the world of work for alumni of the IESP department.*

Kata Kunci:

Tanggapan pengguna alumni, Keahlian alumni, Program Studi IESP

ABSTRAK: *Penelitian ini akan menganalisis Pengguna Alumni pogram studi IESP Lulusan Tahun 2019-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Bagaimana kesesuaian keilmuan dan skill yang diperoleh di program studi IESP dengan tuntutan keahlian lulusan dengan dunia kerja alumni jurusan IESP, 2) Bagaiman tanggapan pengguna alumni IESP terhadap keahlian alumni IESP di dunia kerja. Metode penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan deskriptif evaluatif. Subjek penelitian adalah pengguna alumni dan lulusan Jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tahun 2019-2020 sebanyak 100 orang alumni. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk memberi gambaran relevansi keahlian alumni yang didapat pada program studi IESP dengan keahlian di dunia kerja pada alumni program studi IESP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian Konsentrasi pada kurikulum di dalam program studi IESP dengan tuntutan keahlian lulusan dengan dunia kerja alumni jurusan IESP, Konsentrasi pada kurikulum program studi IESP sangat sesuai dengan tuntutan keahlian di dunia kerja.*

Corresponding Author : Akung Daeng.

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: akungdaeng@unram.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan tinggi saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menghadapi persaingan di tingkat nasional maupun di daerah, era persaingan saat ini membutuhkan kompetensi dan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas untuk dapat memenangkan persaingan yang sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran perguruan tinggi sangat penting dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia agar dapat bersaing dan berkompetisi di berbagai sector ekonomi di Nusa Tenggara Barat. Dunia kerja di Nusa Tenggara Barat membutuhkan lebih banyak lagi sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana yang memiliki kemampuan dan keahlian dibidang ekonomi terutama keahlian pada bidang ekonomi pembangunan untuk dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi di daerah.

Keberhasilan Pendidikan Tinggi adalah aspek relevansi, yaitu ketika mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan yang ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram merupakan Fakultas tertua kedua di Universitas Mataram dan dibuka pada tanggal 17 Nopember 1963. Pada saat itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis hanya memiliki satu Program Studi yaitu Program Studi Ekonomi Umum. Program Studi Ekonomi Umum ini kemudian berubah namanya menjadi Program Studi

Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan pada tahun 1984 dengan SK Dirjen Dikti Nomor 49/DIKTI/KEP/1984. Pada tahun 1996 nama Program Studi ini berubah menjadi Program Studi Ekonomi Pembangunan berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 232/DIKTI/KEP/1996. Pada tanggal 20 Desember 1998 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram memperoleh sertifikat akreditasi dengan Peringkat Akreditasi C, berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi dengan SK Nomor 252/Ak-II.1/UMWIEP/XII/1996. Pada tahun 2004 Program Studi Ekonomi Pembangunan mendapat "Akreditasi B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2011 Program Studi Ekonomi Pembangunan kembali meraih "Akreditasi B" dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Jurusan IESP ini mempunyai Visi untuk menghasilkan tenaga terdidik yang mampu pada berbagai fleksibilitas, unggul, mandiri, berkepribadian nasional, dan religious, dimana Visi tersebut kemudian dijabarkan dalam Misi: (1). Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam rangka membentuk tenaga kerja dengan berbagai fleksibilitas

yang handal diberbagai bidang pembangunan. (2). Mengembangkan sistem pendidikan yang mampu membekali dengan keahlian dibidang yang memiliki fleksibilitas, kearifan, kepribadian nasional, responsif terhadap perkembangan IPTEKS. (3). Membangun budaya akademik yang mendorong pertumbuhan nurani lulusan dengan berbagai fleksibilitas. (4). Memantapkan sistem kelembagaan dan jejaring yang menunjang fungsi Jurusan IESP

Kurikulum yang disusun oleh Jurusan IESP dinilai memadai dalam membekali mahasiswa memasuki dunia kerja, masih ada beberapa aspek yang harus diperbaiki. Aspek-aspek tersebut adalah: peningkatan keterampilan berwirausaha dan kemampuan penguasaan teknologi informasi, dua aspek tersebut dinilai oleh user alumni Jurusan IESP belum begitu memadai. Namun dengan perbaikan kurikulum yang memfokuskan pada kedua aspek tersebut, maka diharapkan di masa yang akan datang mampu mencetak lulusan yang berkompeten yang mampu bersaing di dunia kerja.

Untuk mengetahui sejauh mana lulusan Jurusan IESP dapat bermanfaat bagi masyarakat dengan melihat relevansi kurikulum terutama mata kuliah yang ditawarkan dengan kebutuhan dunia kerja

(kemampuan dan skill) oleh karena itu maka dibutuhkan penelitian yang berjudul “Analisis Penelusuran Alumni (Tracer Study) Pada Pengguna Alumni Program Studi IESP Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Lulusan Tahun 2019-2020”

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesesuaian Konsentrasi pada kurikulum di dalam program studi IESP dengan tuntutan keahlian lulusan dengan dunia kerja alumni jurusan IESP.
2. Konsentrasi pada kurikulum program studi IESP apakah yang paling mendukung alumni IESP yang paling sesuai dengan tuntutan keahlian di dunia kerja.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Bagaimana kesesuaian Konsentrasi pada kurikulum di dalam program studi IESP dengan tuntutan keahlian lulusan dengan dunia kerja alumni jurusan IESP.
2. Untuk menganalisis Konsentrasi pada kurikulum program studi IESP apakah yang paling mendukung alumni IESP yang paling sesuai dengan tuntutan keahlian di dunia kerja.

KAJIAN PUSTAKA

Kurikulum

Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani oleh peserta didik untuk mencapai kemampuan yang telah direncanakan, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu (Hamalik, 2008; 91).

Suatu kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Hamalik, 2008; 92).

Fungsi Kurikulum

Menurut Hamalik fungsi kurikulum adalah sebagai berikut (Hamalik, 2008) :

- a. Fungsi Integrasi, kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang

- utuh. Peserta didik pada dasarnya merupakan anggota dan bagian integral masyarakat ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Fungsi Penyesuaian, kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan peserta didik memiliki sifat *well adjust*, yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan social
 - c. Fungsi Diferensiasi, kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan layanan terhadap perbedaan individu peserta didik. Setiap peserta didik memiliki perbedaan baik dari aspek fisik maupun psikis.
 - d. Fungsi Diagnostik, kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan peserta didik untuk dapat memahami dan menerima potensi dan kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya masing-masing
 - e. Fungsi Pemilihan, kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih program-program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
 - f. Fungsi Persiapan, kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didiknya melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Model-Model Kurikulum**
- a. Model Kurikulum subjek akademik, kurikulum ini mennekekankan pada isi atau materi berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diambil dari disiplin-disiplin ilmu
 - b. Model Kurikulum teknologis, kurikulum ini mennekekankan pada isi kurikulum tetapi isinya bukan diambil atau menunjukkan disiplin ilmu tetapi berupa kompetensi atau kecakapan dan keterampilan
 - c. Model Kurikulum humanistik, model kurikulum ini menekankan pada pengembangan kepribadian secara utuh dan seimbang antara perkembangan segi intelektual, afektif dengan psikomotor.
 - d. Model Kurikulum rekonstruksi sosial, model kurikulum ini menekankan pemecahan permasalahan-permasalahan yang secara nyata dihadapi masyarakat yang menekankan pembelajaran kooperatif dalam berbagai kegiatan kelompok. (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan UPI,2007)

Kurikulum pada program studi IESP

Kurikulum yang digunakan terdiri atas kurikulum Nasional dan kurikulum muatan lokal dengan mengakomodasi permintaan pengguna yaitu industri/instansi terkait. Jumlah SKS kurikulum S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan adalah 144 - 160 SKS yang harus diselesaikan dalam 8 (delapan) semester. Kurikulum tersebut dijabarkan dari visi, misi, dan tujuan Program Studi untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten, profesional, dan berdedikasi tinggi dalam bidang keilmuannya.

Struktur dan Isi Kurikulum

Struktur dan isi kurikulum Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Reguler Sore yang digunakan mengacu pada standar kurikulum Nasional. Kurikulum tersebut mengelompokkan mata kuliah berdasarkan :

a. Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) adalah kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang kuat, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

b. Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) adalah kelompok mata kuliah yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.

c. Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok mata kuliah yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekayaan berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.

d. Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok mata kuliah yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam berkarya, menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai.

e. Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok mata kuliah yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

f. Kurikulum lokal dan mata kuliah pilihan

Kurikulum Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan cukup fleksibel dalam mengakomodasi perubahan standar terbaru dalam bidang Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Demikian juga relevansi

kurikulum terhadap kebutuhan lokal cukup akomodatif.

Mata kuliah yang terkandung dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan terdiri atas mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan. Di antara mata kuliah wajib mahasiswa juga diberikan kebebasan untuk memilih mata kuliah pilihan untuk bisa menyelesaikan studinya. Jumlah mata kuliah yang ditawarkan untuk Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dari semester I sampai dengan semester VIII.

Kebutuhan Dunia Kerja

Memasuki abad ke 21 yang ditandai oleh liberalisasi perdagangan diperlukan upaya sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar siap menghadapi persaingan global yang makin terbuka. Permasalahan yang dihadapi lulusan PTN maupun PTS (SDM) di Indonesia adalah ketidaksiapan saat akan memasuki dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan di Indonesia agar mampu menciptakan tenaga kerja yang profesional sehingga SDM Negara Indonesia mampu bersaing dengan SDM negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Filipina. Oleh karena itu, tuntutan untuk berani melakukan inovasi

dan bekerja sungguh-sungguh untuk mempersiapkan sumber daya manusia masa depan yang sudah terdidik untuk bersaing dalam dunia kerja harus ditindaklanjuti. SDM yang diinginkan di era globalisasi ini tidak hanya sebagai pekerja, tetapi juga sebagai wirausahawan (entrepreneurs). Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, maka proses pendidikan di perguruan tinggi harus memperhatikan lingkungan dan tuntutan kebutuhan dunia kerja, khususnya dunia usaha dan dunia industri, terhadap SDM yang profesional.

Dunia kerja pada masa mendatang akan menjaring secara selektif calon tenaga kerja yang benar-benar profesional pada bidangnya, oleh karena itu salah satu tantangan utama bagi lulusan perguruan tinggi adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum memasuki dunia kerja. Upaya peningkatan SDM khususnya dalam pendidikan tinggi adalah melalui program Co-Op (Co-Operative Education), RAPID (Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri) dan program riset unggulan lainnya yang merupakan sarana penting bagi pengembangan diri dan kemampuan berwirausaha serta kemandirian secara profesional bagi lulusannya. Untuk menghadapi tuntutan tersebut, Direktur

Jenderal Pendidikan Tinggi telah menyatakan bahwa salah satu tujuan utama di bidang Pendidikan Tinggi untuk Pelita VI dan menyongsong tonggak-tonggak waktu tahun 2005 dan 2020 adalah; "Penataan Sistem Pendidikan Tinggi agar Lebih Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat dan Pembangunan."

Profil Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) FEB- Unram

Program Studi IESP Reguler Sore Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram didirikan sebagai upaya merespon tuntutan kebutuhan akan sumber daya manusia berpendidikan tinggi yang bermutu dan berintegritas. Kebutuhan tersebut semakin terasa sejalan dengan dinamika pembangunan bangsa dan situasi global saat ini yang menuntut kapasitas sumber daya manusia yang semakin tinggi. Mobilitas sumber daya manusia dan keterbukaan pasar kerja menumbuhkan iklim kompetisi yang semakin ketat sehingga setiap orang dituntut untuk memiliki kompetensi yang dibutuhkan.

Program Studi IESP memiliki tanggung jawab akademis yang besar guna menyediakan sumber daya manusia terdidik yang berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi. Kesadaran akan

tanggung jawab tersebut menyebabkan Program Studi IESP terus berupaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pelayanan kepada mahasiswa, kualitas dan kualifikasi dosen, peninjauan kurikulum dan silabus secara berkala. Melalui usaha dan kerja keras tersebut diharapkan Program Studi IESP dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing serta menjunjung tinggi budaya akademik seperti kejujuran, disiplin, terbuka dan menghargai pendapat orang lain.

Profil Lulusan Jurusan IESP

Profil lulusan menggambarkan kompetensi lulusan Jurusan IESP. Profil lulusan ini meliputi tiga hal yang yaitu masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh. Data ini sangat diperlukan untuk isian boring akreditasi. Masa tunggu lulusan Jurusan IESP merupakan lama waktu menunggu sampai mendapatkan pekerjaan yang pertama kali sesudah lulus sarjana yaitu dihitung setelah yudisium. Rentang waktu masa tunggu lulusan dikelompokkan menjadi < 8 bulan, 8-16 bulan, 17-24 bulan, 25-32 bulan, dan >32 bulan. Adapun lainnya merupakan masa tunggu lulusan dari Jurusan IESP yang lebih dari satu tahun, tetapi awalnya berkehendak untuk tidak

bekerja (seperti; memilih menjadi ibu rumah tangga karena keuangan keluarga sudah dijamin suami, melanjutkan studi lanjut, atau ada larangan). Persentase lulusan yang sudah bekerja merupakan jumlah lulusan Jurusan IESP dari tahun penelitian yang sudah bekerja dibandingkan jumlah lulusan pada tahun penelitian. Penghitungan persentase lulusan yang sudah bekerja ini dihitung berdasarkan data yang diperoleh. Penghasilan pertama yang diperoleh lulusan Jurusan IESP dalam pekerjaan pertamanya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan profil lulusan dan relevansi konsentrasi pada kurikulum di Jurusan IESP melalui pendekatan survei. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu menentukan lokasi penelitian secara sengaja, lokasi penelitian adalah 5 kabupaten/kota di pulau Lombok.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

a. Data kuantitatif yaitu data yang diperlukan dalam penelitian berupa angka-angka yang dapat diukur

besarnya dan dapat dihitung secara pasti seperti data jumlah alumni program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas mataram selama 5 tahun terakhir dari tahun 2019-2021

b. Data kualitatif yaitu data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa keterangan dan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram

Sumber data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari alumni yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan untuk kebutuhan penelitian. Data primer diperoleh dari kuesioner/daftar pertanyaan yang dibagikan kepada alumni jurusan IESP.

Teknik dan alat pengumpul data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa catatan-catatan yang tersedia pada jurusan IESP
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan responden dengan menggunakan

kuesioner/angket yang dibagikan kepada alumni jurusan IESP

Variabel Penelitian

1. Status Pekerjaan Alumni Jurusan IESP Fakultas Ekonomi UNRAM Lama kuliah alumni IESP
2. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Alumni jurusan IESP Pendapatan pertama alumni
3. Pendapatan (Take Home Pay) Alumni IESP dalam Bekerja Keahlian alumni IESP di dunia kerja
4. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni Prodi IESP bekerja
5. Jabatan alumni Prodi IESP jika berwirausaha
6. Tempat Alumni jurusan IESP bekerja
7. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah alumni Jurusan IESP
8. Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni
9. Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP
10. Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP
11. Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan
12. Keaktifan Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan dalam 4 minggu terakhir

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan subjek peneliti yaitu karena pertimbangan biaya, lokasi, waktu dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode *nonprobability sampling* yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*, teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang sesuai. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang responden (alumni)

Teknik Analisis Data

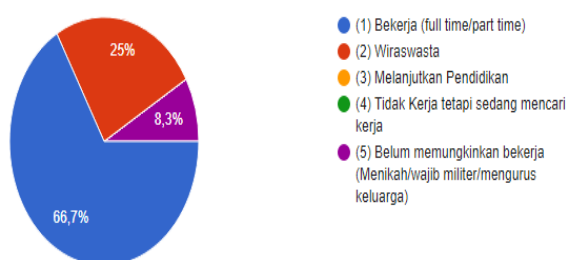
Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat gambaran dari lulusan (alumni) jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.

PEMBAHASAN

Status Pekerjaan Alumni Jurusan IESP Fakultas Ekonomi UNRAM

Status Pekerjaan Alumni jurusan IESP FEB-UNRAM dari tahun masuk 2019 sampai dengan tahun 2020 dengan menggunakan 100 responden Alumni yang dijadikan sebagai sampel rata-rata yang bekerja (full time atau partime) adalah sebesar 66,7%, sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25% sedangkan alumni yang belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga) sebanyak 8,3%.

Grafik 1 Status Pekerjaan Alumni IESP saat ini



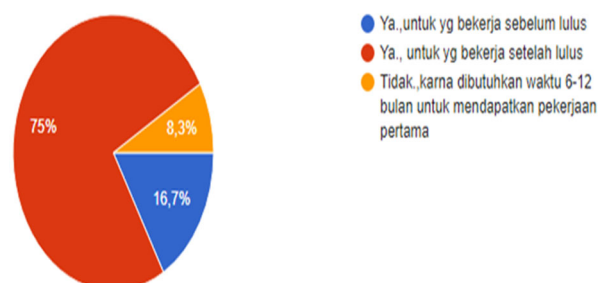
Sumber ; data primer (diolah)

Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa dengan menggunakan 100 alumni yang dijadikan responden dari tahun masuk 2019-2020 sebagian besar alumni yang dijadikan responden jurusan IESP sebagian besar bekerja sedangkan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh alumni IESP sebanyak 25% yaitu sebagai seorang wiraswasta/enterpreneur atau sebagai wirausaha yang menjalankan bisnis.

Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Alumni jurusan IESP

Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Alumni jurusan IESP terlihat pada grafik 4.2 dibawah ini, dimana rata-rata 75 persen Alumni bekerja atau sudah terserap di dunia kerja dengan cepat bahkan kurang dari 6 bulan dalam mencari pekerjaan, termasuk sebanyak 16,7 % yang ingin bekerja setelah lulus kuliah di jurusan IESP FEB UNRAM sedangkan alumni jurusan IESP yang memperoleh pekerjaan diatas 6 bulan berjumlah 8,3% artinya sangat sedikit sekali alumni Jurusan IESP yang masa tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan.

Grafik 2 Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Alumni jurusan IESP



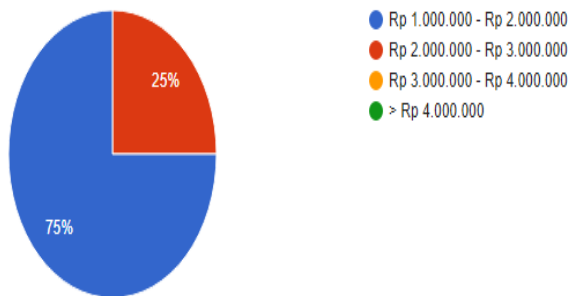
Sumber ; data primer (diolah)

Pendapatan (Take Home Pay) Alumni IESP dalam Bekerja

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian ini pada alumni IESP dalam 2 tahun terakhir memiliki Rata-rata pendapatan Alumni IESP dalam bekerja perbulan sebesar Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000 perbulan sebanyak

75% sedangkan Rata-rata pendapatan Alumni IESP dalam bekerja perbulan sebesar Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000 perbulan sebanyak 25%

Grafik 3 Rata-rata Pendapatan (Take Home Pay) Alumni IESP dalam Bekerja

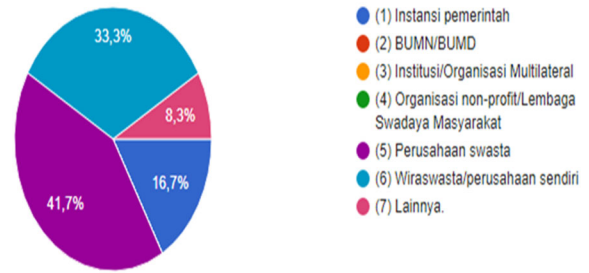


Sumber ; data primer (diolah)

Dari grafik 3 diatas terlihat responden yang paling banyak rata-rata pendapatannya dalam bekerja adalah responden dengan gaji satu sampai dengan dua juta rupiah perbulan adalah yang terbanyak dari Alumni IESP yang dijadikan responden, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata alumni cukup baik dalam bekerja.

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat Alumni jurusan IESP FEB Universitas Mataram Bekerja

Grafik 4 Jenis perusahaan / instansi / institusi tempat alumni Prodi IESP bekerja

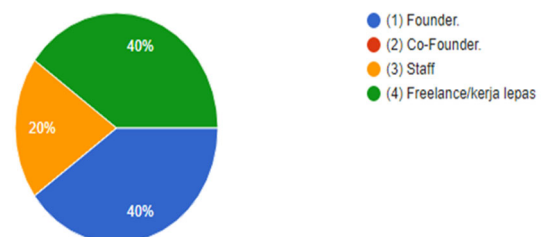


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 4 terlihat bahwa Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni Prodi IESP bekerja yang paling banyak adalah alumni bekerja di Perusahaan swasta sebanyak 41,7% artinya, kemudian bekerja sebagai wiraswasta atau perusahaan sendiri sebanyak 33,3%, alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebanyak 16,7% sedangkan tempat alumni bekerja lainnya sebanyak 8,3 %. Alumni IESP banyak yang membuka usaha sendiri sebagai wiraswasta yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat..

Posisi atau jabatan Alumni jurusan IESP FEB Universitas Mataram jika berwirausaha

Grafik 5 Jabatan alumni Prodi IESP jika berwirausaha

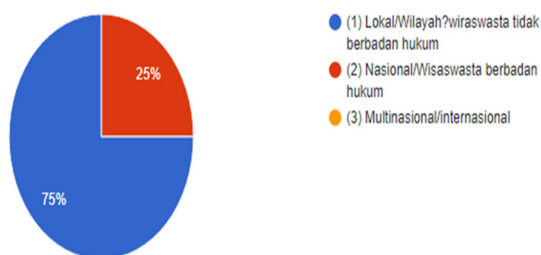


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 5 terlihat bahwa Alumni IESP yang berwirausaha posisi/jabatan yang diemban adalah sebagian besar sebagai Founder dan Freelance sebanyak 40% sedangkan alumni IESP yang berposisi sebagai Staf sebanyak 20% artinya sebagian besar alumni IESP yang dijadikan responden memiliki posisi yang strategis sebagai Founder dalam usaha yang dijalankannya

Tempat Alumni jurusan IESP bekerja

Grafik 6 Tempat Alumni jurusan IESP bekerja



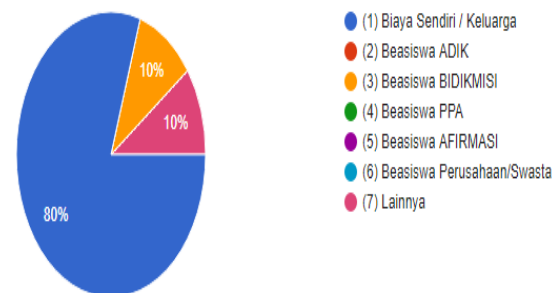
Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 6 terlihat bahwa Tempat Alumni jurusan IESP bekerja sebagian besar pada perusahaan local/wilayah seperti lembaga keuangan seperti perbankan, lembaga pembiayaan, asuransi dan lembaga keuangan lainnya, jumlah alumni yang bekerja pada perusahaan local sebanyak 75% sedangkan alumni IESP bekerja di perusahaan nasional dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25%, artinya alumni IESP hanya mencari kerja di

daerah/wilayah secara local saja alumni tidak pergi mencari kerja di luar daerah.

Sumber dana dalam pembiayaan kuliah alumni Jurusan IESP

Grafik 7 Sumber dana dalam pembiayaan kuliah alumni Jurusan IESP

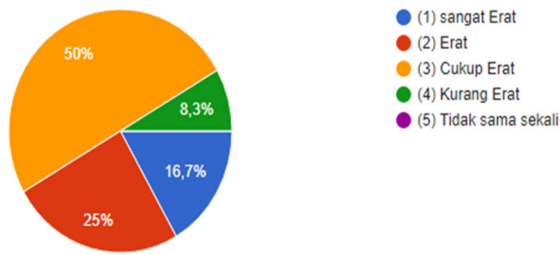


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 7 terlihat bahwa Sumber dana dalam pembiayaan kuliah alumni Jurusan IESP sebagian besar berasal dari biaya sendiri/keluarga sebanyak 80%. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah alumni Jurusan IESP yang berasal dari beasiswa bidik misi sebanyak 10% sedangkan yang bersumber dari sumber lainnya sebanyak 10%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni dalam kuliah menggantungkan pendanaan dari orangtua atau keluarga sehingga alumni IESP sangat tergantung dari dana orang tua.

Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni

Grafik 8 Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni



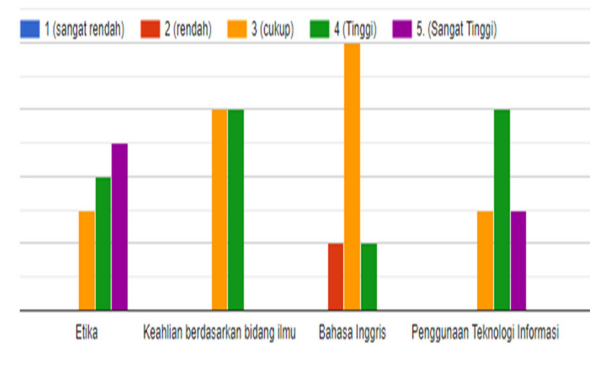
Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 8 terlihat bahwa Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni sangat erat atau sangat sesuai sebanyak 50% responden memberikan penilaian kesesuaian hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan alumni, sedangkan Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni yang memiliki hubungan yang Erat sebanyak 25%, Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni

Yang sangat erat hubungannya sebanyak 16,7%, dan Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni yang hubungannya kurang erat sebanyak 8,3%. Dari data tersebut terlihat bahwa mata kuliah yang diajarkan di jurusan IESP sesuai dengan pekerjaan alumni sehingga boleh dikatakan proses pengajaran di jurusan IESP berhasil.

Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP

Tabel 9 Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP

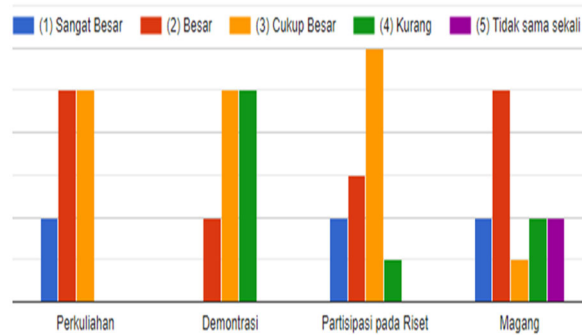


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 9 terlihat bahwa Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP untuk Etika paling banyak “sangat tinggi”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Keahlian berdasarkan bidang ilmu berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “Tinggi”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Bahasa Inggris berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “cukup”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “Tinggi”.

Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP

Tabel 10 Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP



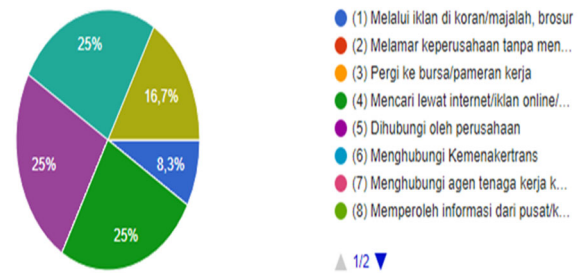
Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 10 terlihat bahwa Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Perkuliahan dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Besar”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Demontrasi dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Cukup besar” dan “Kurang”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Partisipasi pada Riset dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Cukup Besar”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Magang dengan penilaian alumni yang

paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Besar”

Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan

Tabel 11 Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan

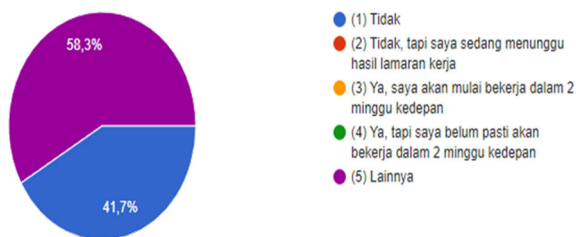


Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 11 terlihat bahwa Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan sebanyak 25 % alumni mencari pekerjaan melalui mencari lewat internet/iklan online, di hubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemenakertrans. Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan selanjutnya melalui pusat informasi karir sebanyak 16,7% dan Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan yang paling sedikit adalah melalui Iklan di koran/majalah, brosur sebanyak 8,3% alumni responden.

Keaktifan Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan dalam 4 minggu terakhir

Tabel 12 Keaktifan Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan dalam 4 minggu terakhir



Sumber : data primer (diolah)

Pada Grafik 12 terlihat bahwa Keaktifan Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan dalam 4 minggu terakhir menunjukkan bahwa 41,7% Alumni tidak aktif dalam mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir bahkan dari data diatas terlihat bahwa Keaktifan Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dengan memberikan penilaian lainnya oleh Alumni yang dijadikan responden sebanyak 58,3%. Artinya alumni IESP masih kurang aktif dalam mencari pekerjaan atau lowongan kerja sehingga pekerjaan yang diinginkan oleh alumni kurang dapat terpenuhi dengan baik.

Status Pekerjaan Alumni jurusan IESP FEB-UNRAM dari tahun masuk 2019 sampai dengan tahun 2020 dengan menggunakan 100 responden Alumni yang dijadikan sebagai sampel rata-rata yang bekerja (full time atau partime) adalah sebesar 66,7%, sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25% sedangkan alumni yang belum memungkinkan

bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga) sebanyak 8,3%.

Alumni yang dijadikan responden jurusan IESP sebagian besar bekerja dengan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh alumni IESP sebanyak 25% yaitu sebagaiseorangwiraswasta/enterpreneuer atau sebagai wirausaha yang menjalankan bisnis, Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Alumni jurusan IESP, rata-rata 75 persen Alumni bekerja atau sudah terserap di dunia kerja dengan cepat bahkan kurang dari 6 bulan dalam mencari pekerjaan, termasuk sebanyak 16,7 % yang ingin bekerja setelah lulus kuliah di jurusan IESP FEB UNRAM sedangkan alumni jurusan IESP yang memperoleh pekerjaan diatas 6 bulan berjumlah 8,3% artinya sangat sedikit sekali alumni Jurusan IESP yang masa tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan.

Rata-rata pendapatan Alumni IESP dalam bekerja perbulan sebesar Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 2.000.000 perbulan sebanyak 75% sedangkan Rata-rata pendapatan Alumni IESP dalam bekerja perbulan sebesar Rp 2.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000 perbulan sebanyak 25%. selain itu, Rata-rata Pendapatan (Take Home Pay) Alumni IESP dalam Bekerja, dimana respoden yang paling

banyak rata-rata pendapatannya dalam bekerja adalah responden dengan gaji satu sampai dengan dua juta rupiah perbulan adalah yang terbanyak dari Alumni IESP yang dijadikan responden, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata alumni cukup baik dalam bekerja.

Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni Prodi IESP bekerja yang paling banyak adalah alumni bekerja di Perusahaan swasta sebanyak 41,7% artinya, kemudian bekerja sebagai wiraswasta atau perusahaan sendiri sebanyak 33,3%, alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebanyak 16,7% sedangkan tempat alumni bekerja lainnya sebanyak 8,3 %. Alumni IESP banyak yang membuka usaha sendiri sebagai wiraswasta yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Alumni IESP yang berwirausaha posisi/jabatan yang diemban adalah sebagian besar sebagai Founder dan Freelance sebanyak 40% sedangkan alumni IESP yang berposisi sebagai Staf sebanyak 20% artinya sebagai besar alumni IESP yang dijadikan responden memiliki posisi yang strategis sebagai Founder dalam usaha yang dijalankannya Tempat Alumni jurusan IESP bekerja sebagian besar pada perusahaan local/wilayah seperti lembaga keuangan

seperti perbankan, lembaga pembiayaan, asuransi dan lembaga keuangan lainnya, jumlah alumni yang bekerja pada perusahaan local sebanyak 75% sedangkan alumni IESP bekerja di perusahaan nasional dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25%, artinya alumni IESP hanya mencari kerja di daerah/wilayah secara local saja alumni tidak pergi mencari kerja di luar daerah.

Sumber dana dalam pembiayaan kuliah alumni Jurusan IESP sebagian besar berasal dari biaya sendiri/keluarga sebanyak 80%. Sumber dana dalam pembiayaan kuliah alumni Jurusan IESP yang berasal dari beasiswa bidik misi sebanyak 10% sedangkan yang bersumber dari sumber lainnya sebanyak 10%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni dalam kuliah menggantungkan pendanaan dari orangtua atau keluarga sehingga alumni IESP sangat tergantung dari dana orang tua. Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni sangat erat atau sangat sesuai sebanyak 50% responden memberikan penilaian kesesuaian hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan alumni, sedangkan Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni yang memiliki hubungan yang Erat sebanyak 25%, Hubungan antara bidang studi IESP

dengan Pekerjaan Alumni yang sangat erat hubungannya sebanyak 16,7%, dan Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni yang hubungannya kurang erat sebanyak 8,3%. Dari data tersebut terlihat bahwa mata kuliah yang diajarkan di jurusan IESP sesuai dengan pekerjaan alumni sehingga boleh dikatakan proses pengajaran di jurusan IESP berhasil.

Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP untuk Etika paling banyak “sangat tinggi”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Keahlian berdasarkan bidang ilmu berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “Tinggi”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Bahasa Inggris berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “cukup”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “Tinggi”.

Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Perkuliahan dengan penilaian alumni yang

paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Besar”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Demonstrasi dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Cukup besar” dan “Kurang”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Partisipasi pada Riset dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Cukup Besar”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Magang dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Besar”

Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan sebanyak 25 % alumni mencari pekerjaan melalui mencari lewat internet/iklan online, di hubungi oleh perusahaan, menghubungi Kemenakertrans. Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan selanjutnya melalui pusat informasi karir sebanyak 16,7% dan Cara Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan yang paling sedikit adalah melalui Iklan di koran/majalah, brosur sebanyak 8,3% alumni responden. Keaktifan Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan dalam 4 minggu

terakhir menunjukkan bahwa 41,7% Alumni tidak aktif dalam mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir bahkan dari data diatas terlihat bahwa Keaktifan Alumni Prodi IESP dalam mencari Pekerjaan dalam 4 minggu terakhir dengan memberikan penilaian lainnya oleh Alumni yang dijadikan responden sebanyak 58,3%. Artinya alumni IESP masih kurang aktif dalam mencari pekerjaan atau lowongan kerja sehingga pekerjaan yang diinginkan oleh alumni kurang dapat terpenuhi dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Rata-rata Alumni Jurusan IESP bekerja (full time atau partime) adalah sebesar 66,7%, sedangkan yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25% sedangkan alumni yang belum memungkinkan bekerja (menikah/wajib militer/mengurus keluarga) sebanyak 8,3%. responden jurusan IESP sebagian besar bekerja sedangkan pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh alumni IESP sebanyak 25% yaitu sebagai seorang wiraswasta/enterpreneur atau sebagai wirausaha yang menjalankan bisnis.
2. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Alumni jurusan IESP rata-rata 75 persen Alumni bekerja atau sudah terserap di dunia kerja dengan cepat bahkan kurang dari 6 bulan dalam mencari pekerjaan, termasuk sebanyak 16,7 % yang ingin bekerja setelah lulus kuliah di jurusan IESP FEB UNRAM sedangkan alumni jurusan IESP yang memperoleh pekerjaan diatas 6 bulan berjumlah 8,3% artinya sangat sedikit sekali alumni Jurusan IESP yang masa tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan..
3. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni Prodi IESP bekerja yang paling banyak adalah alumni bekerja di Perusahaan swasta sebanyak 41,7% artinya, kemudian bekerja sebagai wiraswasta atau perusahaan sendiri sebanyak 33,3%, alumni yang bekerja di instansi pemerintah sebanyak 16,7% sedangkan tempat alumni bekerja lainnya sebanyak 8,3 %. Alumni IESP banyak yang membuka usaha sendiri sebagai wiraswasta yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.
4. Tempat Alumni jurusan IESP bekerja sebagian besar pada perusahaan

local/wilayah seperti lembaga keuangan seperti perbankan, lembaga pembiayaan, asuransi dan lembaga keuangan lainnya, jumlah alumni yang bekerja pada perusahaan local sebanyak 75% sedangkan alumni IESP bekerja di perusahaan nasional dan bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 25%, artinya alumni IESP hanya mencari kerja di daerah/wilayah secara local saja alumni tidak pergi mencari kerja di luar daerah.

5. Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni sangat erat atau sangat sesuai sebanyak 50% responden memberikan penilaian kesesuaian hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan alumni, sedangkan Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni yang memiliki hubungan yang Erat sebanyak 25%, Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni Yang sangat erat hubungannya sebanyak 16,7%, dan Hubungan antara bidang studi IESP dengan Pekerjaan Alumni yang hubungannya kurang erat sebanyak 8,3%. Dari data tersebut terlihat bahwa mata kuliah yang diajarkan di jurusan IESP sesuai dengan pekerjaan

alumni sehingga boleh dikatakan proses pengajaran di jurusan IESP berhasil.

6. Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP untuk Etika paling banyak “sangat tinggi”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Keahlian berdasarkan bidang ilmu berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “Tinggi”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Bahasa Inggris berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “cukup”, untuk Kompetensi Softskill dan hardskill yang dibutuhkan dalam pekerjaan Alumni Prodi IESP yang berkaitan dengan Penggunaan Teknologi Informasi berdasarkan penilain alumni paling banyak adalah “Tinggi”.
7. Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Perkuliahan dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Besar”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP

yang berkaitan dengan Demonstrasi dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Cukup besar” dan “Kurang”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Partisipasi pada Riset dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan

Metode Pembelajaran yang “Cukup Besar”, Penekanan Metode Pembelajaran dibawah Prodi IESP yang berkaitan dengan Magang dengan penilaian alumni yang paling tinggi adalah Penekanan Metode Pembelajaran yang “Besar”

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Secha dan Rudi Bambang Trisilo. 1990. “Struktur Ketenagakerjaan di Indonesia” dalam Aris Ananta(ed.), *Ekonomi SumberDaya Manusia*. Jakarta: LDFE-UI.
- Anwar Arifin. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag.2003
- BadanPusatStatistik.2005.*KeadaanAngkatan Kerjadi Indonesia, Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional2004*. Jakarta:Badan PusatStatistik.
- Manning,Chris.1987.“Penyerapan Tenaga Kerjadi Pedesaan Jawa : Pelajaran Revolusi Hijau dan Bonanza Minyak, danProspeknyadiMasa Depan”, *SeminarStrategi Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta, 1-3 Oktober1987
- Nursanti, T.Desy, 2002, Strategi Terintegrasi Dalam Perencanaan SDM , dalam Usmara, A (ed), *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Amara books.
- Purnama, N. 2000. Membangun Keunggulan Bersaing Melalui Integrasi Perencanaan Strategik dan Perendanaan SDM. Jakarta, *Usahawan*, 7(29):3-8
- Riva’i, Veithzal, 2004, *Manajemen Sumberdaya Manusia untuk Perusahaan : dari teori ke praktek*, Jakarta.
- Setiawan,Nugraha.2005. *Struktur Umur serta Tingkat Pendidikan Penganggur Barudan Tingkat Pengangguran di Indonesia*. Bandung: Pusat Penelitian Kependudukan dan SDM Unpad.

- Eko Budiharjo. Kota dan Lingkungan: Pendekatan Baru Masyarakat Berwawasan Ekologi, Jakarta: Pustaka LPJES, 2015.
- Firdaus, Fakhry Zamzam. Aplikasi Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Deepublish: 2018, hlm. 103.
- Etta Mamamng Sangadji dan Sopiah. Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis, Yogyakarta: Cv AndiOffset, 2013.
- Gorys Keraf. Eksposisi dan Deskripsi: Komposisi Lanjutan II, 1981, hlm. 16.
- Heri Sudarsono. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi, Yogyakarta: Ekonosia, 2013.
- Helaluddin, Hengki Wijaya. Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019, cetakan kesatu.
- Hadi Yugo parwanto, Tapowijono, Achmad Husaini. "Analisis Sistem dan prosedur Pembiayaan GriyaiB Hasanah Dengan Akad Murabahah Dalam Mendukung pengendalian Intern", Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya malang, Vol. 33 No. 2 april 2016.
- <http://amp.kompas.com/money/read/2021/02/01/103000826/tiga-bank-syariah-merger-ini-perubahan-layanan-nasabah-di-masa-transisi>. Pada tanggal 12 Februari 2021.
- Ismail. Perbankan Syariah, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011, cet. Ke-1.
- Ikhsan Dwitama. Studi Penerapan Akad Musyarakah Mutanaqisah Pada KPR Muamalah iB Kongs Bank Muamalah, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran, 2018).
- Ibnu Hajar Al-Asqalani. Bulughul Maram Min' Adillati Ahkam, terjemahan M. Zaenal Arifin, Kitab Bulughul Maram Kumpulan hadits Hukum dan Akhlak, Jakarta: Khatulistiwa Press, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta: Cetakan Ketiga Tahun 1990.
- Kasmir. Kewirausahaan, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2014, cet. Ke-10.
- Karmi Handini. Minat Masyarakat Terhadap Kredit pemilikan Rumah Menggunakan Akad Murabahah Di BRI Syariah KCP Metro Lampung, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Muhammad Harfin Zuhdin. Muqaranah Fiqh Mu'amalah, Mataram: Senabil, 2017, cetakan kesatu.
- Muhammad Syafii Antonio. Bank Islam dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2001, cetakan kesatu.

- Maulana Hasanudin dan Jail Mubarak. *Perkembangan Akad Musyarakah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Muhammad Ayub. *Understanding Islamic Finance*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Muhammad Harfin Zuhdin. *Muqaranah Fiqh Mu'amalah*, Mataram: Senabil, 2017, cetakan kesatu.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), cetakan kesatu.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2014.
- Nadrattuzaman Hosen. "Musyarakah Mutanaqisah". *Jurnal Al-Iqtishad*, Fakultas syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol. 1, No. 2, Juli 2019.
- Ujang Syahrul Mubarrok. *Penenrapan SWOT Balanced Scorecard Pada Perencanaan Strategi Bisnis*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Philip Kotler dan Geri Armstrong. *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2006, cetakan kesatu.
- Panji Anoraga. *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Soebardhy, dkk. *Kapital Selektif Metodologi Penelitian*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, cetakan kesatu.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA, CV, 2013, cet. Ke-19.
- Syofiah Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfaberta, 2017.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016, cetakan kesatu.
- Suryani Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015, hlm. 109.
- Wangsawidjaja. *pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2012.